

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi masyarakat lokal terhadap dampak pengembangan pariwisata di Kabupaten Purwakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden didominasi oleh perempuan dan generasi muda yang telah lama menetap di pusat Kabupaten, memiliki perspektif kritis dan pemahaman mendalam terhadap kondisi lokal. Mayoritas responden berpendidikan menengah ke bawah dan tidak bekerja di industri pariwisata, yang memberikan pandangan lebih objektif namun menghadapi tantangan dalam memahami manfaat ekonomi dari pariwisata. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian ini valid, reliabel, berdistribusi normal, linear, tanpa multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Berdasarkan gambaran umum tersebut, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini.

Masyarakat Kabupaten Purwakarta memiliki persepsi yang positif terhadap dampak pengembangan pariwisata. Hal ini tercermin dari total skor yang menempatkan persepsi masyarakat dalam kategori “Baik” pada garis kontinum. Masyarakat menunjukkan apresiasi tinggi terhadap dampak positif pariwisata, terutama dalam aspek sosial-budaya, ekonomi, dan lingkungan. Dukungan untuk pengembangan pariwisata juga sangat kuat. Meskipun terdapat beberapa kekhawatiran terhadap dampak negatif sosio-lingkungan dan ekonomi, secara keseluruhan masyarakat tetap mendukung pengembangan sektor ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki pandangan positif terhadap pengembangan pariwisata, meskipun terdapat beberapa dampak negatif yang perlu dikelola dengan baik.

Variabel Sosio-demografi Jenis kelamin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat tentang dampak pengembangan pariwisata. Hal ini konsisten dengan penelitian Nunkoo & Ramkissoon (2011b) yang menemukan bahwa dukungan masyarakat terhadap pariwisata lebih banyak dipengaruhi oleh persepsi terhadap manfaat ekonomi dan sosial daripada faktor demografis seperti jenis kelamin.

Variabel Usia juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rasoolimanesh, S. M., Jaafar, M., et al. (2015) yang mengindikasikan bahwa faktor usia tidak selalu mempengaruhi persepsi individu terhadap isu sosial dan lingkungan terkait pariwisata.

Variabel Daerah tinggal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat. Hasil ini konsisten dengan studi Gursoy & Rutherford (2004) yang menemukan bahwa dukungan masyarakat terhadap pariwisata lebih banyak dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan secara langsung daripada faktor geografis atau lama tinggal.

Variabel lama tinggal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat tentang dampak pengembangan pariwisata. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sharma & Dyer (2009) yang mengungkapkan bahwa perbedaan persepsi masyarakat terhadap dampak pariwisata seringkali lebih dipengaruhi oleh keterlibatan langsung dalam industri pariwisata dan pengalaman pribadi daripada durasi tinggal mereka di suatu tempat.

Variabel Tingkat pendidikan juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Andereck, et al (2005) yang mengungkapkan bahwa faktor pendidikan bukanlah penentu utama dalam membentuk persepsi terhadap dampak pariwisata.

Variabel Bekerja di industri pariwisata terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat. Hal ini konsisten dengan teori pertukaran sosial yang dikemukakan oleh Ap, J. (1992), yang menyatakan bahwa masyarakat akan mendukung pengembangan pariwisata jika mereka merasakan manfaat yang lebih besar daripada biaya atau dampak negatif yang ditimbulkan. Hasil ini juga mendukung Teori Keterlibatan (*Involvement Theory*), Teori Pertukaran Sosial (*Social Exchange Theory*) dan Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*) (Rasoolimanesh, Jaafar, et al., 2015; McGehee & Andereck, 2004).

Lama bekerja di industri pariwisata tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian McGehee & Andereck (2004) yang mengindikasikan bahwa perbedaan persepsi masyarakat terhadap dampak

pariwisata lebih dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan keterlibatan langsung dalam kegiatan pariwisata daripada lamanya bekerja di industri tersebut.

Secara keseluruhan, variabel sosio-demografis memiliki pengaruh terhadap persepsi masyarakat pada dampak pengembangan pariwisata, meskipun pengaruhnya relatif kecil. Hal ini konsisten dengan penelitian Gursoy & Rutherford (2004) serta Andereck, et al (2005) yang menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor sosio-demografis dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pengembangan pariwisata. Namun, temuan ini juga mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap persepsi masyarakat, seperti nilai-nilai budaya dan kepercayaan terhadap pemerintah dalam mengelola pariwisata, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Rasoolimanesh, Jaafar, et al. (2015) serta Nunkoo & Ramkissoon (2011b).

Dari kesimpulan-kesimpulan diatas, penulis menganggap hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang persepsi masyarakat terhadap dampak pengembangan pariwisata di Kabupaten Purwakarta dan sejalan dengan berbagai studi sebelumnya.

5.2. Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pemangku kepentingan pariwisata di Kabupaten Purwakarta dan wilayah serupa. Berikut merupakan beberapa implikasi yang dapat peneliti cantumkan:

1. Persepsi positif masyarakat terhadap dampak pengembangan pariwisata merupakan modal berharga untuk menjaga keberlanjutan industri ini. Namun, kekhawatiran masyarakat terhadap dampak negatif, seperti kerusakan lingkungan dan masalah sosial, harus dikelola dengan baik.
2. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengembangan pariwisata sangat penting. Karena keterlibatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap manfaat pariwisata, sesuai dengan Teori Pembelajaran Sosial (McGehee & Andereck, 2004)
3. Distribusi manfaat yang merata harus dipastikan oleh pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya. Sesuai dengan Teori Pertukaran Sosial (*Social*

Exchange Theory), masyarakat akan mendukung pengembangan pariwisata jika mereka merasakan manfaat yang lebih besar daripada dampak negatifnya (Ap, 1992). Dengan memastikan bahwa masyarakat menerima manfaat ekonomi dan sosial, persepsi positif dan dukungan untuk pengembangan pariwisata dapat dipertahankan.

5.3. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi

Penelitian ini memberikan wawasan berharga, tetapi terdapat beberapa kelemahan yang perlu dievaluasi dan direkomendasikan perbaikannya. Berikut beberapa kelemahan dan rekomendasinya:

1. Nilai R Square yang kecil menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan (Sosio-demografis) hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari variabilitas persepsi masyarakat. Penelitian selanjutnya perlu mengeksplorasi faktor-faktor lain, seperti nilai-nilai budaya, kepercayaan, dan faktor sosial, yang mungkin lebih berperan dalam membentuk persepsi dan dukungan masyarakat terhadap pariwisata (Rasoolimanesh, et al., 2015; Nunkoo & Ramkissoon, (2011b).
2. Keterbatasan generalisasi karena penelitian ini hanya berfokus pada persepsi masyarakat di Kabupaten Purwakarta. Untuk meningkatkan generalisasi temuan, disarankan agar penelitian serupa dilakukan di daerah lain dengan konteks sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda.
3. Penggunaan metode survei dengan kuesioner sebagai instrumen utama dapat mengabaikan nuansa dan konteks yang lebih dalam. Penelitian masa depan disarankan menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif, seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi dan motivasi masyarakat dalam kaitannya dengan pengembangan pariwisata.

Secara keseluruhan, memperbaiki dan memperluas cakupan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang dukungan masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di masa depan.